

APPENDIX

Appendix 1

Cover and Back-Cover of a Short Story *Just the Way I Am* by Sean Covey

Appendix 2

Unit-Shifts in *Just the Way I Am*

1. Morpheme (bound) to Word

Spiky (suffix) :: **mirip** paku-paku besar (adjective)

- SL : "I like your quills," said Goob Bear. "They're *spiky*." (page 6)

TL : "Aku menyukai duri-durimu," kata Goob si Beruang. "*Mirip* paku-paku besar." (page 6)

Bouncy (suffix) :: **suka** melompat-lompat (adjective)

- ST : “Just like I’m a rabbit – you’re supposed to be *bouncy*”. (page 7)

TT : “Sama sepertiku, karena aku kelinci – sudah seharusnya **akusuka** *melompat-lompat*”. (page 7)

2. Words to Phrase

Tinkly (adjective) :: berdesir merdu (verb phrase)

- ST : They made a nice *tinkly* sound in the wind. (page 10)

TT : Bunyinya *berdesir merdu* ditiup angin. (page 10)

Meadow (noun) :: padang rumput (noun phrase)

- ST : Pokey went for a walk in the *meadow*. (page 8)

TT : Pokey pergi berjalan-jalan di *padang rumput*. (page 8)

Toothpicks (noun) :: tusuk gigi (noun phrase)

- ST : “Hey, Pokey. Your quills look like a pile of *toothpicks*. (page 2)

TT : “Hei, Pokey. Duri-durimu terlihat seperti setumpuk *tusuk gigi*”.
(page 2)

Sun (noun) :: sinar matahari (noun phrase)

- ST : They sparkled in the *sun*. (page 11)

TT : Duri-duri itu berkilauan diterpa *sinar matahari*. (page 11)

Fester (verb) :: semakin menyakiti diri kita (verb phrase)

- ST : This doesn't mean that negative comments won't hurt. They always do. But we don't have to believe them or let them *fester*. (page 21)

TT : Namun, kita tidak perlu memercayai atau membiarkan kata-kata itu *semakin menyakiti diri kita*. (page 21)

3. Phrase to Words

Walked by (phrasal verb):: berpapasan (verb)

- ST : Everytime he *walked by* Biff Beaver, Biff made fun of him. (p. 2)

TT : Setiap kali *berpapasan* dengan Biff si Berang-berang, Biff menertawakannya. (page 2)

Made fun of (phrasal verb) :: menertawakan (verb)

- ST : Everytime he walked by Biff Beaver, Biff *made fun of him*. (p. 2)

TT : Setiap kali berpapasan dengan Biff si Berang-berang, Biff *menertawakannya*. (page 2)

A pile of (noun phrase) :: setumpuk (noun)

- ST : "Hey, Pokey. Your quills look like *a pile of toothpicks*. (page 2)

TT : "Hei, Pokey. Duri-durimu terlihat seperti *setumpuk tusuk gigi*". (page 2)

Poke out (phrasal verb):: mencuat (adjective)

- ST : “How come your quills *poke out* so far?”. (page 13)
TT : “Mengapa duri-durimu *mencuat* sepanjang itu?”. (page 13)

How come (informal / idiomatic phrase) :: mengapa (pronoun)

- ST : “*How come* your quills *poke out* so far?”. (page 13)
TT : “*Mengapa* duri-durimu *mencuat* sepanjang itu?”. (page 13)

4. Clause to Phrase

I wish (main clause) :: seandainya saja (particle)

- ST : “*I wish* I had quills,” said Biff. (page 18)
TT : “*Seandainya saja*aku punya duri,” kata Biff. (page 18)

5. Sentence to Clause

They always do (simple sentence) :: ...karena hal itu selalu terasa menusuk
(dependent clause)

- ST : This doesn't mean that negative comments won't hurt. *They always do.* (page 22)
TT : Ini tidak berarti bahwa komentar negatif tidak terasa menyakitkan,
karena hal itu selalu terasa menusuk. (page 20)